

## ARTIKEL

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *CHEST PASS* BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SD NEGERI 1 BATANGSAREN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Oleh:

**EDI SUSANTO**

NPM:17.1.01.09.0135

Dibimbing oleh :

1. Rendhitya Prima Putra, M.Pd
2. M. Akbar Husein Allsabah, M.Or

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2020**

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020**




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : EDI SUSANTO  
NPM : 17.1.01.09.0135  
Telepon/HP : 081559884928  
Alamat Surel (Email) : nabilfayad9073@gmail.com  
Judul Artikel : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Bolabasket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa SD Negeri 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020  
Fakultas – Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains - PENJAS  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 3 Februari 2020
Pembimbing I  Rendhitya Prima Putra, M.Pd. NIDN.0714078903	Pembimbing II  M. Akbar Husein Allsabab, M.Or. NIDN. 0727089001	Penulis,  Edi Susanto NPM. 17.1.01.09.0135

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *CHEST PASS*  
BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SD NEGERI 1  
BATANGSAREN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**

Edi Susanto

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sain – Prodi Pendidikan Jasmani

Email : nabilfayad9073@gmail.com

Rendhitya Prima Putra, M.Pd. dan M. Akbar Husein Allsabab, M.Or.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

**Edi Susanto:** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Bolabasket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa SD Negeri 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, PENJAS, FIKS UN PGRI Kediri 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa sekolah dasar, termasuk materi *chest pass* bolabasket. Hal ini membuat peneliti ingin mengambil tindakan dari penurunan prestasi dalam pemahaman teknik *chest pass* dalam pembelajaran penjasorkes materi bola basket yang dilaksanakan di SDN 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengupayakan meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar negeri 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Kota Kediri sebanyak 35 siswa, 20 laki-laki dan 15 perempuan, dengan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang didapat dari reduksi datapaparan data, dan penyimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 90%, yang pada awalnya menjadi mendapatkan 9% prosentase ketuntasan belajar. Maka terbukti dengan menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan bermain *chest pass* menggunakan tali atau net dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *chest pass* bagi siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung.

**KATA KUNCI :** Pembelajaran, Penjasorkes, Bolabasket, dan *Chest pass*.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah satu dari kebutuhan bagi manusia yang paling penting, dan negara menjamin pendidikan bagi setiap warga negara yang semuanya sudah tertuang dalam UUD 1945 dalam pasal 31 dan 32. Pendidikan menurut (Nurkholis, 2013) adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Pendidikan ditempuh selama 12 tahun yang semuanya ada pada pendidikan formal pada umumnya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Depdiknas, 2006). Pendidikan yang perlu di dasari pentingnya bagi manusia, dan arahnya dalam setiap negara termasuk Indonesia sudah jelas adanya, seharusnya dalam pelaksanaannya harus jelas arah dan keefektifannya. Efektif dalam pembelajaran adalah *output* sebagai

hasil akhirnya sesuai dengan yang diinginkan sehingga berhasil dalam pembelajaran. Menurut (Sudjana, 2009) mengatakan efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang membawa hasil belajar secara maksimal.

Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung, siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bola basket. Kesulitan yang sering dialami siswa berupa teknik passing atau memberikan bola kepada teman dan ketepatannya. Siswa juga tidak memiliki motivasi dalam mempelajari materi bola basket, karena siswa berpendapat pembelajaran bola basket sangat melelahkan, menakutkan, dan membosankan. Selain itu faktor lain yang membuat pembelajaran bola basket kurang diminati adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa didik terlalu monoton selain metode pembelajaran tidak menggunakan media yang menarik sehingga kebanyakan siswa masih kurang menyukai pembelajaran basket. Faktor-faktor tersebut adalah salah satu faktor

penyebab rendahnya keinginan untuk belajar teknik dasar bola basket. Peristiwa yang menonjol pada proses pembelajaran bola basket pada materi passing adalah banyak siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran chess pass dan siswa kurang menyukai pembelajaran bola basket khususnya passing dada atau chess pass mereka lebih menyukai permainan.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola basket teknik chess pass, rata-rata siswa peserta didik belum mencapai batas ketuntasan belajar. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan menurunkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu memerlukan suatu tindakan yang dapat melibatkan peran aktif peserta didik untuk mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran pada pendidikan jasmani. Rendahnya jumlah peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM adalah tantangan dan perhatian peneliti untuk dapat mencari solusi agar peserta didik tertarik pada olahraga bola basket khususnya pembelajaran chess pass sehingga prestasi belajarnya lebih meningkat. Pendidik

yang mengampu pendidikan jasmani harus melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik karena penerapan pembelajaran pendidik kepada siswa didik merupakan salah satu faktor penyebab berkurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung masih banyak mengalami kesulitan dalam melakukan rangkaian gerak pada permainan basket yakni chess pass atau operan dada. Para peserta didik belum menguasai melempar bola dalam chess pass, tidak tepat sasaran dan bola hasil lemparan sulit dikuasai teman. Hal tersebut terlihat juga pada data penilaian hasil belajar chess pass dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung. Berdasarkan data dalam penilaian materi bola basket chess pass 75% dari seluruh kelas VI SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung tidak tuntas belajar atau tidak sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh pendidik yakni 70. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang belum melibatkan peserta didik secara aktif atau dapat dikatakan

pendidik perlu melakukan inovasi dan meninggalkan cara tradisonal.

Dengan permasalahan tersebut membuat peneliti yang sebagai pendidik pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung merespon secara nyata dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran permainan bola basket chess pass dengan melakukan metode pembelajar yang inovatif, moderen dan sesuai dengan pertumbuhan/perkembangan peserta didik. Dari pemikiran latar belakang permasalahan diatas, maka diperlukan adanya tindakan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran chess pass dalam permainan bola basket dengan penelitian tindakan kelas. Pendidik tindakan seperti ini merupakan bentuk refleksi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis terdorong untu melakukan penelitian agar prestasi peserta didik dapat meningkat dengan metode penelitian tindakan kelas dengan judul; “Upaya meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket dalam pembelajaran pendidikan

jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung”.

## II. METODE

Pada penelitian kelas ini yang menjadi subjek penelitian di lakukan di sekolah dasar kelas 4 SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 4 SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung yang berjumlah 35 siswa terdiri atas 20 siswa berjenis kelamin putra dan 15 siswa berjenis kelamin putri, karakteristik siswa kelas 4 secara kemampuan merupakan kelas yang heterogen.

Penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam kelas terkait pembelajaran pada siswa. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat tahap-tahap penelitian yang terdiri dari pengamatan, perencanaan, pelaksanaan dan tindakan

(Arikunto, 2006). Tahapan ketika pelaksanaan terdapat beberapa silus yang diantaranya tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi. Tahap penelitian tersebut dapat dilakukan berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini menggunakan model penelitian kelas model Kemmis dan Mc. Taggart, menurut (Dikdasmen, 2017) mengatakan model Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus.

Pada penelitian ini instrumen menggunakan rubrik penilaian *chest pass* dan lembar observasi/pengamatan prilaku siswa dalam pembelajaran *passing* pada bola basket dengan menggunakan pendekatan bermain.

Rubrik penilaian digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan *chest pass* pada permainan bola basket pada siswa. Lembar observasi/pengamatan prilaku siswa dalam pembelajaran *chest pass* digunakan oleh peneliti dan kolaborator untuk melakukan pengamatan secara langsung partisipasi siswa dalam pembelajaran. Teknik pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran *chest pass* dengan pendekatan bermain berlangsung. Menurut (Creswell, 2012) mengatakan analisis data adalah proses akhir dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara observasi, yaitu dengan mengamati prilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang dikumpulkan berupa rubrik penilaian siswa dan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan merupakan suatu tindakan terkait kemampuan yang rendah dalam pembelajaran *passing chest pass* dalam bolabasket. Melihat kemampuan yang rendah tersebut peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan menggunakan permainan. Pendekatan bermain siswa dipakai peneliti karena bermain merupakan karakteristik dari subjek penelitian atau siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan analisis data terhadap ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung pada siklus I dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 9%, dan siswa yang belum tuntas prosentasenya mencapai 91% nilai yang didapat tersebut belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang diterapkan peneliti sebesar 75%, maka dari itu bahwa dalam siklus I ini siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung belum tuntas belajar, hal ini berdasarkan prosentase belajar secara klasikal belum 75%. Melihat apa yang di prediksi terkait belum tuntasnya pembelajaran dalam siklus I, maka dilaksanakan tindakan

perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II dapat diketahui persentase ketuntasan belajar yang di dapat mencapai 89%, siswa yang belum tuntas mendapatkan prosentase mencapai 11%. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata klasikal dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan siklus II peningkatan terjadi sebesar 90%. Kesimpulan yang didapat dapat dinyatakan bahwa pada siklus II ini siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung tuntas dalam pembelajaran, dikarenakan prosentase belajar klasikal sudah melebihi 75%.

#### IV. PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang didapat adalah melalui pendekatan bermain menggunakan net atau tali dapat meningkatkan pembelajaran *chest pass* dalam permainan bolabasket pada siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Pendekatan bermain ini berhasil menuntaskan pembelajaran penjas



pada materi *chest pass* mencapai 90%.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2012). Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. In *Educational Research*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Depdiknas. (2006). *Permen Nomor 22 Tahun 2006*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dikdasmen. (2017). *Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. In *Sinarbaru*.